

# **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN PROGRAM IMUNISASI BALITA**

## **(Studi Kasus: di Posyandu Kemuning Desa Beloyang Kecamatan Belimbing Hulu Kabupaten Melawi)**

Oleh  
**PERIANA BETI**  
NIM. E11112047

Program Studi Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Tanjungpura Pontianak

Email: [periana.betty@gmail.com](mailto:periana.betty@gmail.com)/[iperianaverrel@gmail.com](mailto:iperianaverrel@gmail.com)

### **Abstrak**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman mengenai manfaat Posyandu untuk mensejahterakan kesehatan ibu dan anak. Permasalahan mengenai kehadiran para ibu saat pelaksanaan Posyandu masih tergolong kurang/rendah, banyaknya para ibu yang tidak hadir saat penyuluhan tentang Posyandu dan beberapa ibu yang hadir ke Posyandu hanya untuk menimbang berat badan anaknya saja. Metode yang digunakan yaitu kualitatif dimana peneliti menggambarkan keadaan atau kejadian apa adanya berdasarkan fakta atau data dilapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan program imunisasi balita di Desa Beloyang masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil penelitian bentuk-bentuk partisipasi masyarakat berupa: tenaga dan buah pikiran. Faktor pendorong serta faktor penghambat partisipasi masyarakat yaitu: berasal dari dalam diri masyarakat dan dari luar (eksternal).

**Kata-kata Kunci :** Partisipasi masyarakat, program imunisasi, kebutuhan dasar balita.

### **COMMUNITY PARTICIPATION IN THE UTILIZATION OF TODDLER IMMUNIZATION PROGRAMS**

**(Case Study: In The Posyandu Kemuning in Beloyang Village, Subdistrict of Belimbing  
Hulu, Melawi Regency)**

### **Abstract**

Community Participation in Children Under Five Immunization Program at *Posyandu* (center for pre- and posnatal health care) Kemuning, in Beloyang Village, Subdistrict of Belimbing Hulu, Melawi Regency. Mini-Thesis, Social Development Study Program, Faculty of social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak 2016. Thesis is intended to provide an understanding of the benefits of Posyandu for the welfare of mothers who did not attend the counseling on Posyandu and some mothers were present to growth monitoring for children weighing only. The method used is qualitative where researchers describe what their circumstances of events based on facts or data field. The results showed that the use of community participation in infant immunization program in the village beloyang still relatively low. Based on the results of recent research other from of : energy and ideas. Factor driving and inhibiting factors, namely community participation : community comes from within and from outside (external).

**Keywords :** *Community participation, immunization programs, the basic needs of toddlers.*

## A. PENDAHULUAN

Imunisasi berasal dari kata imun yang berarti kebal atau resisten. Imunisasi merupakan teknik untuk meningkatkan kekebalan tubuh dengan cara memasukan bakteri/virus mati atau yang sudah dilemahkan kedalam tubuh. Bakteri dan virus yang dimasukan itu akan merangsang sistem kekebalan tubuh sehingga terbentuk sel-sel imun berupa antibodi terhadap bakteri/virus yang dimasukan tersebut. Jadi, bila suatu saat bakteri/virus itu menyerang tubuh kita, antibodi yang berupa protein khusus ini akan mengenalinya dan tubuh pun mampu melawan penyakit tersebut.

Setiap tanggal 18, ibu-ibu diwajibkan datang ke Posyandu untuk memeriksakan kesehatan anak, penimbangan, pemberian makanan tambahan, vitamin, imunisasi, dan mendapatkan pelayanan kesehatan lainnya. Kegiatan Posyandu Kemuning ini bertujuan untuk mensejahterakan kesehatan ibu dan Balita di Desa Beloyang. Walaupun kegiatan posyandu ini diwajibkan bagi ibu-ibu yang memiliki balita, masih banyak dari mereka yang tidak hadir saat kegiatan Posyandu berlangsung, bahkan ada ibu-ibu yang hadir ke posyandu hanya untuk menimbang berat badan anaknya saja, tanpa memberikan vitamin, makanan tambahan, dan imunisasi, dengan alasan

tidak mau berlama-lama menunggu antrian.

Di desa Beloyang ada beberapa anak yang menderita penyakit gizi buruk, anak-anak tersebut tidak aktif dibawa ke Posyandu. Para ibu dari anak-anak tersebut tidak mengikuti penyuluhan tentang Posyandu. Bidan Posyandu Kemuning pernah melakukan kerjasama dengan pihak Desa dan Masyarakat untuk melakukan penyuluhan tentang Posyandu, namun masih banyak ibu yang memiliki balita tidak hadir dalam penyuluhan tersebut, sehingga mereka tidak mengetahui asupan gizi yang dibutuhkan untuk tumbuh kembang anak. Orangtua dari anak-anak tersebut memiliki tingkat pendidikan yang rendah sehingga mempengaruhi pengetahuan tentang pentingnya imunisasi dan membawa anak ke posyandu, untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Mereka beranggapan bahwa anak mereka baik-baik saja tanpa harus dibawa ke posyandu, karena jika sakit bisa dibawa ke dokter seperti anak-anak yang lainnya, mereka tidak menyadari bahwa berat badannya tidak sesuai dengan umurnya dikarenakan kurang gizi, anak menjadi kurang aktif, sistem imun (kekebalan) menurun, dan lain sebagainya. Serta masih ada beberapa ibu yang datang ke Posyandu hanya untuk menimbang berat badan anaknya saja, sehingga anak tidak mendapatkan pelayanan kesehatan. Para ibu dari anak-

anak tersebut mengatakan bahwa, mereka tidak mau menunggu antrian dikarenakan gedung posyandu yang kotor serta tenaga medis yang hanya berjumlah satu orang.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kurangnya partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan program imunisasi Balita pada Posyandu Kemuning Desa Beloyang, di karenakan faktor kurangnya pengetahuan atau pemahaman tentang pentingnya pemberian imunisasi pada anak, yang merupakan faktor dari dalam diri masyarakat/ peserta posyandu (internal), serta faktor dari luar peserta Posyandu (eksternal), yaitu : sarana Posyandu yang kurang memadai dan tenaga medis berjumlah satu orang. Jika masalah tersebut dibiarkan terus menerus, maka akan sangat membahayakan kesehatan Balita di Desa Beloyang. Adapun contoh bila sampai program imunisasi gagal atau menurun adalah melandanya penyakit hepatitis B, campak, polio, difteri, tetanus, batuk rejan, gondongan, cacar air dan tbc, di Desa Beloyang Kecamatan Belimbing Hulu Kabupaten Melawi. Kita harus menyadari betapa pentingnya pemberian imunisasi pada anak, tepat waktu/ sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Suatu vaksin akan berjalan secara efektif mengendalikan suatu penyakit infeksi selama imunisasi diberikan tepat waktu/ sesuai jadwal yang telah ditentukan.

## B. TUJUAN PENELITIAN

1. Mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan program imunisasi balita di Posyandu Kemuning Desa Beloyang
2. Menganalisis faktor pendorong serta faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan program imunisasi Balita di Posyandu Kemuning Desa Beloyang.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan program imunisasi balita masih tergolong kurang/rendah.

Untuk mengkaji tentang partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan program imunisasi Balita di Posyandu Kemuning Desa Beloyang, penulis menggunakan teori partisipasi masyarakat menurut Bomby (dalam Mardikanto 2013:81) yang mengartikan partisipasi sebagai tindakan untuk terlibat dalam "mengambil bagian" yaitu kegiatan atau pernyataan untuk mengambil bagian dari pelaksanaan kegiatan dengan maksud memperoleh manfaat.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Program Imunisasi Balita (Studi Kasus: di Posyandu

Kemuning Desa Beloyang Kecamatan Belimbing Hulu Kabupaten Melawi).

### C. METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dengan metode pendekatan kualitatif. Pemilihan jenis penelitian kualitatif oleh penulis disebabkan dalam proses pengumpulan dan analisis data penulis, menggunakan teknik analisis data kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Posyandu Kemuning yang terletak di Desa Beloyang Kecamatan Belimbing Hulu Kabupaten Melawi. Langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi : 1) Penelitian Kepustakaan: Penelitian yang dilakukan dengan cara mencari teori dalam bentuk informasi, mempelajari literatur, majalah-majalah ilmiah dan laporan-laporan untuk menemukan konsep-konsep dan hal-hal yang berhubungan dengan judul penelitian. 2). Penelitian Lapangan : Penelitian yang dilakukan dengan turun ke lapangan dimana penelitian ini dilaksanakan. Informan dalam penelitian ini adalah : 1) Bidan atau tenaga medis. 2) Kader PKK. 3)Ibu-ibu yang memiliki balita. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1) Observasi : pengamatan yang akan dilakukan langsung oleh peneliti saat pelaksanaan Posyandu di Posyandu Kemuning Desa Beloyang berlangsung. 2)

Wawancara : penulis melakukan tanya jawab langsung dan terarah kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah ini, khususnya informan. 3) Dokumentasi: penulis memperoleh dokumentasi dengan cara mengumpulkan data-data yang ada dilokasi penelitian, yang dapat digunakan untuk membantu menganalisis penelitian. Dokumentasi ini berupa : data monografi Desa yang disimpan di Kantor Desa, dokumentasi data lainnya yang berupa dokumen (foto).

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Partisipasi Masyarakat dalam pemanfaatan Program Immunisasi Balita

Asumsi dasar dari penelitian ini adalah masyarakat perlu terlibat atau berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu, agar kegiatan tersebut bisa tercapai guna memenuhi kebutuhan akan kesehatan balita di Desa Beloyang.

Partisipasi berfungsi sebagai suatu kemitraan (*partnership*) dalam pembangunan. Kenyataan tersebut didukung pula oleh Teori Keith Davis (2010) bahwa partisipasi merupakan keterlibatan mental atau moral/ perasaan di dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha

mencapai tujuan serta turut bertanggungjawab terhadap usaha yang bersangkutan.

Faktor pendorong partisipasi masyarakat dalam hal ini antara lain: a) faktor dari dalam diri masyarakat (internal) ; b) peserta Posyandu dan kader aktif Posyandu (eksternal).

#### 1) Faktor Internal

Faktor internal dalam hal ini adalah faktor yang berasal dari dalam diri masyarakat sendiri, antara lain: a) Pemahaman Tentang Pentingnya Imunisasi Untuk Kesehatan Balita.

#### 2) Faktor eksternal

Faktor eksternal dalam hal ini adalah faktor yang berasal dari luar peserta Posyandu atau kader aktif, antara lain:

- Adanya dukungan dari pihak keluarga (suami).
- Pendaftaran Posyandu dan imunisasi gratis.
- Jam buka Posyandu tidak mengganggu aktivitas para Ibu.

Faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan program imunisasi balita di Posyandu Kemuning dalam hal ini, antara lain: a) faktor dari dalam (internal) ; b) faktor dari luar (eksternal).

#### 1) Faktor Internal

Kurangnya pemahaman tentang manfaat posyandu. Pemahaman atau pengetahuan ibu tentang manfaat Posyandu sangat lah penting. Namun masih banyak masyarakat Desa Beloyang yang kurang memahami tentang betapa pentingnya membawa anak ke Posyandu, karena dengan begitu akan memperoleh pelayanan kesehatan berupa : imunisasi, pemberian makanan tambahan, penimbangan berat badan, pemberian vitamin, dan lain sebagainya.

#### 2) Faktor Eksternal

- Tidak adanya dukungan dari suami.
- Kondisi sarana dan prasarana kurang memadai.
- Tenaga medis hanya berjumlah satu orang.

### E. KESIMPULAN

Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan masyarakat dalam sebuah organisasi atau kegiatan, yaitu berupa : a) partisipasi dalam bentuk tenaga; b) partisipasi dalam bentuk uang atau materi; c) dan partisipasi dalam bentuk buah pikiran. Adapun faktor pendorong dan penghambat partisipasi para ibu peserta Posyandu atau Kader aktif, yaitu: faktor internal dan eksternal.

## F. SARAN

1. Para ibu seharusnya menyadari betapa pentingnya membawa anak ke Posyandu, agar anak memperoleh pelayanan kesehatan berupa: imunisasi, pemberian vitamin, pemberian obat cacing, pemberian makanan tambahan, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan agar anak-anak di Desa Beloyang dapat terhindar dari berbagai macam penyakit yang menular dan berbahaya serta untuk meningkat kan kualitas kesehatan anak di Desa Beloyang. Serta para diwajibkan untuk hadir dalam penyuluhan tentang Posyandu, agar ibu-ibu paham tentang manfaat Posyandu.
2. Keluarga, terutama suami harus mengingatkan para ibu agar aktif membawa anak ke Posyandu, karena dukungan dari pihak suami juga sangat mempengaruhi minat para ibu untuk datang ke Posyandu.
3. Untuk pihak pengurus Posyandu seharusnya memperbaiki atau merenovasi gedung Posyandu yang sudah rusak, serta menjaga kebersihan Posyandu, untuk menarik minat para ibu agar mau datang saat pelaksanaan Posyandu berlangsung.
4. Pihak medis dan kader aktif disarankan untuk membagikan

makanan bergizi secara gratis untuk anak penderita gizi buruk di Desa Beloyang, dan memberikan penyuluhan langsung ke rumah warga yang anaknya menderita gizi buruk. Agar ibu bisa mengetahui asupan makanan yang dibutuhkan untuk tumbuh kembang anak.

## G. DAFTAR PUSTAKA

### 1. Sumber Buku

Mardikanto, Totok. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Nawawi, Hadari. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

### 2. Sumber Lain-lain

Keith Davis.2010. *Pengertian Partisipasi*. Diakses 1 April, 2016 dari [Http://Www.google.co.id/search?q=pengertian+partisipasi+menurut+ilmuan+Pdf](http://www.google.co.id/search?q=pengertian+partisipasi+menurut+ilmuan+Pdf).



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
**PENGELOLA JURNAL MAHASISWA**  
 Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak Kotak Pos 78124  
 Homepage: <http://jurmafis.untan.ac.id>

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI  
 KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Periana Beti  
 NIM / Periode lulus : E11112047 / IV (empat)  
 Tanggal Lulus : 30 - Juni - 2016  
 Fakultas/ Jurusan : ISIPol / Pembangunan Sosial (ilmu sosiatri).  
 Program Studi : Pembangunan Sosial (ilmu sosiatri).  
 E-mail address/ HP : 085306112220

demikian pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Periana Beti \*) pada Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul\*\*):

Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Program Imunisasi Balita (studi kasus: Di Posyandu Kemuning Desa Beloyang Kecamatan Belimbing Hulu Kabupaten Melawi).

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- Secara *fulltex*
- content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.



Mengetahui/di setujui  
 Pengelola Jurnal.....  
Indah Estianingrum, M.Si  
 NIP. 193304302005012001

Dibuat di : Pontianak  
 Pada tanggal : 5-9-2016  
Periana Beti  
 NIM. E11112047

Catatan :  
 \*tuliskan nama jurnal sesuai prodi masing-masing  
 (Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)